

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejak tanggal 25 November 2000, Metro TV menjadi stasiun televisi berita pertama yang tayang 24 jam dalam sehari di Indonesia. Metro TV adalah salah satu anak perusahaan milik Surya Paloh yaitu MEDIA GROUP. Surya Paloh sudah bergerak di bidang pers dimulai dari merintis koran harian PRIORITAS (Metro TV Corp, 2020, p. 2).

Pada tahun 1989, Media Indonesia diambil alih oleh Surya Paloh dengan pencapaian sebagai koran dengan jumlah salinan terbanyak setelah Kompas di Indonesia. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, Surya Paloh berinisiatif untuk membangun sebuah stasiun televisi berita yang dinamakan Metro TV sebagai sebuah langkah peralihan dari media cetak ke media elektronik. Dengan dibangunnya Metro TV, penyebaran berita dan informasi mampu dilakukan hingga ke seluruh pelosok Indonesia (Metro TV Corp, 2020, p. 2).

Program yang ditayangkan di Metro TV cukup bervariasi. Selain menayangkan berita, berbagai program dalam bidang lainnya seperti bidang kesehatan, kemajuan teknologi, pengetahuan umum, dan juga bidang seni dan budaya juga mengisi program yang bisa dinikmati sehari-hari. Tujuh puluh persen berita di Metro TV ditayangkan dalam tiga bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Mandarin, sedangkan 30% program lainnya adalah program nonberita yang bersifat edukatif. Sejak 25 November 2000, durasi tayang Metro TV dalam sehari menjadi 12 jam, dan sejak 1 April 2001 meningkatkan jam tayangnya menjadi 24 jam sehari (Metro TV Corp, 2020, p. 2).

Dengan dukungan 52 pemancar transmisi, program Metro TV dapat diakses di 280 kota di seluruh penjuru Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Selain itu, Satelit Palapa 2 memungkinkan siaran Metro TV untuk bisa dinikmati melalui televisi kabel tidak hanya di seluruh pelosok Indonesia, melainkan juga di berbagai negara ASEAN. Beberapa negaranya antara lain Taiwan, Hongkong, India, Cina Selatan, Macao, Papua Nugini, dan sebagian wilayah Australia, serta Jepang (Metro TV Corp, 2020, pp. 2-3).

Untuk meningkatkan pertukaran berita dan pengembangan tenaga kerja, Metro TV melakukan kerja sama dengan sejumlah stasiun televisi luar negeri, yaitu CCTV, Channel tujuh Australia, Channel News Asia (CNA), Al-Jazeera Qatar, dan Voice of America (VOA). Untuk menciptakan berita yang cepat, tepat dan komprehensif baik dari dalam dan luar negeri, Metro TV melakukan kerja sama komunikasi dengan kontributor Metro TV yang tersebar di berbagai negara, antara lain Cina, Jepang, Amerika, Malaysia, Italia, dan Inggris (Metro TV Corp, 2020, p. 3).

Kerja sama internasional ini merupakan salah satu bentuk usaha Metro TV untuk memberikan sumber berita mengenai keadaan dalam negeri yang dapat dipercaya dan komprehensif kepada dunia luar serta mendukung Metro TV untuk menjadi media yang mampu mendapatkan beritanya secara cepat, tepat dan cerdas (Metro TV Corp, 2020, p. 3).

Menurut *Company Profile* Metro TV (2020) untuk memperlancar proses pemberitaan secara langsung, Metro TV juga memiliki 19 buah mobil satelit untuk dapat menayangkan kejadian-kejadian yang berlangsung setempat secara langsung, aktual, dan faktual yang terdiri atas:

- 12 buah mobil SNG (*Satellite News Gathering*)
- 7 buah mobil ENG (*Element News Gathering*)

2.1.2 Data Umum Perusahaan

2.1.2.1 Nama, Alamat, dan Bidang Perusahaan

Nama Perusahaan: PT. Media Televisi Indonesia

Nama Media: Metro TV

Alamat: Jl. Pilar Mas Raya Kav. A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta, Indonesia

Platform: Televisi, Transmisi, Website, Facebook, Twitter, Line, Instagram, dan Youtube

Website: *metrotvnews.com*

Tagline: *Knowledge To Elevate*

2.1.3 Visi dan Misi

2.1.3.1 Visi Perusahaan

Menjadi stasiun televisi Indonesia yang berbeda dan menjadi nomor satu dalam program beritanya, menyajikan program hiburan, dan gaya hidup yang berkualitas. Memberikan konsep unik dalam beriklan untuk mencapai loyalitas dari pemirsa maupun pemasang iklan.

2.1.3.2 Misi Perusahaan

1. Membangkitkan serta mempromosikan kemajuan bangsa dan negara melalui suasana yang demokratis agar unggul dalam kompetisi global dengan menjunjung tinggi moral dan etika.
2. Memberikan nilai tambah dalam industri pertelevisian dengan memberikan pandangan baru, mengembangkan penyajian informasi yang berbeda, dan memberikan hiburan yang berkualitas.
3. Dapat mencapai kemajuan yang signifikan dalam membangun dan menambah aset perusahaan, untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan para

karyawannya, dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham.

2.1.4 Logo dan Makna Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Metro TV
Sumber: *metrotvnews.com*

Logo Metro TV menggunakan kombinasi citraan tipografi dan citraan gambar. Maka, komposisi visualnya merupakan kombinasi antara komposisi tekstual (yang terlihat dari penggunaan huruf: M-E-T-R-T-V) dengan visual (yang terlihat dari penggunaan simbol 9 bidang elips emas kepala burung elang). Adanya elips emas dengan kepala burung elang yang ditempatkan pada posisi huruf "O" digunakan karena kesamaan struktur huruf "O" dengan elips emas. Unsur ini memisahkan komposisi tekstual huruf M-E-T-R dengan T-V. Kombinasi ini digunakan agar audiens bisa menangkap, membaca, dan melafalkan METR-TV sebagai METROTV.

Secara visual, logo Metro TV bukan hanya berperan sebagai simbol informasi atau komunikasi Metro TV secara institusi, melainkan juga sebagai sarana pembangun *image* yang cepat dan tepat dari masyarakat terhadap institusi Metro TV.

Tampilan logo menjadi gerbang masuk masyarakat luas sehingga bisa mengenal, memahami serta meyakini visi, misi serta karakter Metro TV sebagai sebuah institusi. Hal-hal yang melandasi rancangan logo Metro TV yaitu:

- Sederhana
- Memberi kesan global dan modern

- Menarik perhatian dan mudah diingat
- Dinamis dan lugas
- Berwibawa namun familier
- Memenuhi syarat-syarat teknis dan estetis untuk aplikasi *print*, elektronik, dan filmis
- Memenuhi syarat teknis dan estetis untuk metamorfosis dan animatif

Selain menampilkan unsur simbol teks/huruf, Metro TV juga menampilkan simbol gambar yaitu: bidang elips emas dan kepala burung elang.

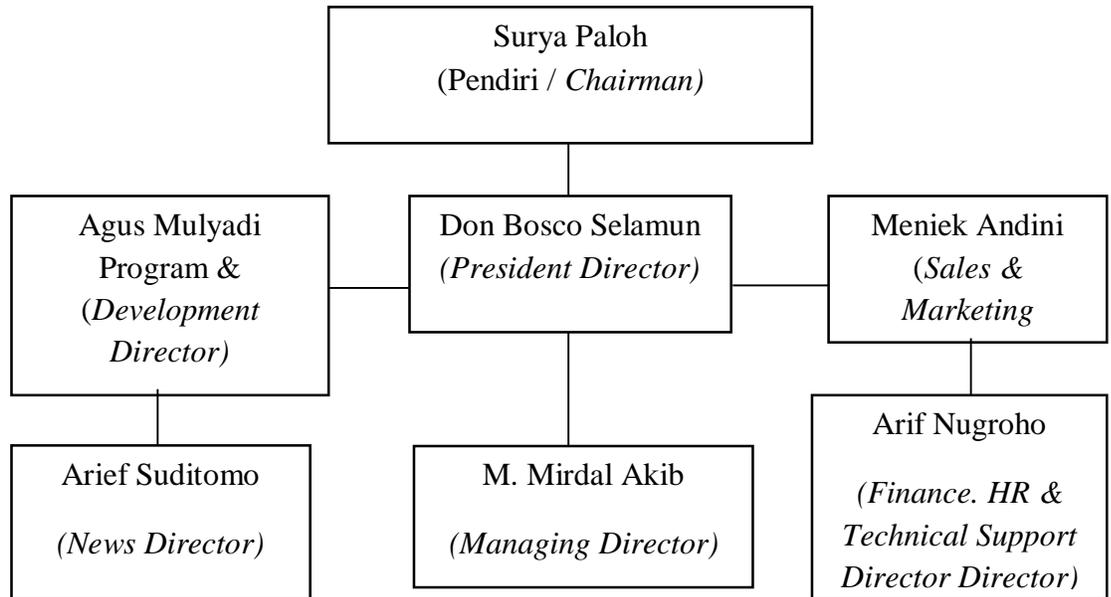
1. Bidang Elips Emas

Sebagai latar dasar gambar kepala burung elang, memiliki makna sebagai proses metamorfosis atas beberapa bentuk, yaitu:

- a) Bola Dunia sebagai simbol dari sifat informasi, komunikasi dan seluruh kiprah operasional institusi Metro TV yang global.
- b) Telur Emas Sebagai simbol *bold* yang tampil penuh kewajaran. Telur juga merupakan simbol kesempurnaan dan merupakan citra suatu bentuk (institusi) yang secara struktur kokoh, akurat, dan artistik, sedangkan tampilan emas adalah simbol puncak prestasi dan puncak kualitas.
- c) Elips sebagai simbol citraan lingkaran (*ring*) benda planet yang condong ke arah kanan, memberikan kesan bergerak, dinamis. Lingkaran (*ring*) planet sendiri sebagai simbol dunia cakrawala angkasa dan satelit yang berkaitan erat dengan citraan dunia elektronik dan penyiaran.

2. Elang

Simbol kewibawaan, kemandirian, keluasan penjelajahan, dan wawasan. Juga melambangkan kejelian, awas, tajam, tangkas, namun bergerak dengan penuh keanggunan.



Gambar 2.7 Susunan Direksi Metro TV
Sumber: *metrotvnews.com*